

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUNGAN RUMAH TANGGA BERBASIS PERENCANAAN ANGGARAN

Irma Marlita^{a,1}, Vani^{b,2}, Fitria Utari^{c,3}, Isra Mentari^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
¹irmamarlita30@gmail.com; ²Vanifebryanti19@gmail.com; ³Utarifitria061@gmail.com;
²isramentari18@gmail.com
^{*}irmamarlita30@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan kemampuan atau penting yang harus dimiliki masyarakat di Indonesia untuk menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Masyarakat di pedesaan mengalami masalah kurangnya literasi keuangan rumah tangga, terutama terkait pengaturan arus kas, perencanaan anggaran, manajemen utang, dan pemahaman mengenai dana darurat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga pedesaan dalam merencanakan dan mengelola keuangan rumah tangga secara tepat. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang difokuskan pada pemahaman komponen anggaran, cara mencatat arus kas, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta strategi membangun dana darurat. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perencanaan anggaran, kemampuan menyusun anggaran sederhana, serta kesadaran untuk mengatur pengeluaran sesuai prioritas. Selain itu, peserta mampu menerapkan pola manajemen keuangan yang lebih terarah dan mengurangi risiko kesalahan pengeluaran. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi kemampuan masyarakat dalam menciptakan kondisi finansial keluarga yang lebih sehat. Saran dari kegiatan ini adalah perlunya pendampingan lanjutan dan pelatihan berkala agar keterampilan pengelolaan keuangan dapat lebih berkembang.

Kata Kunci: literasi keuangan; anggaran rumah tangga; arus kas; dana darurat

Abstract

Household financial management is an essential skill that people in Indonesia must have to maintain family economic stability. and prevent financial difficulties. Rural communities face problems related to a lack of household financial literacy, especially regarding cash flow management, budget planning, debt management, and understanding emergency funds. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of rural residents in planning and managing household finances properly. This activity had a positive impact on the participants' ability to create healthier financial conditions within their families. Future activities are recommended to include continuous mentoring and periodic workshops to strengthen the implementation of financial management skills and ensure long-term benefits for the community. The methods used include counseling, training, and mentoring, focusing on understanding budget components, how to record cash flow, distinguishing between needs and wants, as well as strategies for building an emergency fund.

Keywords: financial literacy; household budget; cash flow; emergency fund

PENDAHULUAN

Menurut Retnawati (2014), pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi salah satu keterampilan dasar yang perlu dimiliki masyarakat untuk menjaga keseimbangan ekonomi dan menghindari permasalahan finansial. Berdasarkan pengamatan awal, banyak masyarakat belum memahami cara membuat anggaran, mencatat arus kas, serta membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga sering terjadi pemborosan dan kesulitan memenuhi kebutuhan penting. Masalah mitra terletak pada rendahnya literasi keuangan, kurangnya kebiasaan mencatat pengeluaran, dan minimnya perencanaan jangka panjang seperti dana darurat atau tabungan pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengelola keuangan dapat meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga dan mengurangi risiko utang yang tidak terkontrol. Selain itu, kegiatan pengabdian yang meningkatkan literasi keuangan terbukti meningkatkan pemahaman masyarakat hingga lebih dari 80%.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman komprehensif kepada mitra mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan, meliputi arus kas, penyusunan anggaran, manajemen utang, asuransi, dan investasi jangka panjang.

Pengabdian juga memberikan manfaat berupa peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan finansial yang lebih tepat, serta mendorong kebiasaan perencanaan anggaran yang sesuai kebutuhan. Solusi yang dipilih adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan berbasis praktik langsung agar mitra mampu menerapkan pengetahuan secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi masyarakat turut mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, seperti dompet elektronik dan pinjaman online, memberikan manfaat dalam transaksi sehari-hari, namun juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif apabila tidak disertai pemahaman literasi keuangan yang memadai. Fenomena ini menegaskan pentingnya edukasi mengenai pengelolaan keuangan yang lebih terencana, termasuk bagaimana memanfaatkan instrumen keuangan dengan bijak agar tidak menimbulkan beban finansial baru bagi keluarga.

Di sisi lain, ketidakstabilan ekonomi, fluktuasi harga kebutuhan pokok, dan minimnya persiapan finansial jangka panjang menyebabkan banyak keluarga rentan mengalami kesulitan keuangan mendadak.

Kondisi ini semakin menguatkan urgensi program pengabdian yang mampu memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat mengenai cara membangun ketahanan ekonomi keluarga. Dengan adanya pendampingan yang terarah, masyarakat diharapkan mampu mengidentifikasi risiko finansial, menyusun rencana anggaran yang realistis, serta membentuk kebiasaan menabung dan mencatat arus kas sebagai langkah awal menuju kemandirian finansial.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Babakan pada bulan November 2025 dengan melibatkan masyarakat sebagai sasaran kegiatan, khususnya ibu rumah tangga dan anggota keluarga produktif. Metode pengabdian dilakukan melalui penyuluhan interaktif, pelatihan penyusunan anggaran, simulasi pencatatan arus kas, serta diskusi mengenai cara membedakan kebutuhan, keinginan, dan prioritas pengeluaran. Prosedur kegiatan dimulai dengan pemaparan materi dasar, dilanjutkan latihan membuat rencana anggaran, dan evaluasi pemahaman peserta. Instrumen pengabdian berupa presentasi mengenai pembagian anggaran dan perencanaan keuangan sederhana.

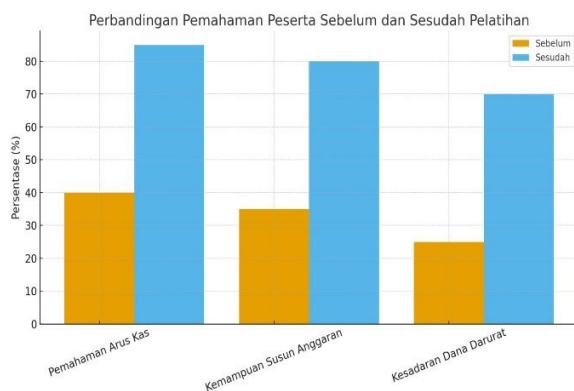
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai “Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga” dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep arus kas, penyusunan anggaran, serta pentingnya mengelola keuangan keluarga secara terstruktur. Pelatihan ini diawali dengan pemaparan materi tentang manfaat perencanaan anggaran, identifikasi kebutuhan dan keinginan, serta komponen penting dalam anggaran rumah tangga seperti dana darurat, manajemen utang, asuransi, dan investasi jangka panjang.

Secara umum, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Peserta yang sebelumnya belum memahami cara mendata pemasukan dan pengeluaran kini telah mampu menyusun anggaran sederhana yang disesuaikan dengan kondisi rumah tangga masing-masing. Selain itu, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya dana darurat juga terlihat dari komitmen peserta untuk mulai menyiapkan tabungan khusus.

Untuk memperkuat analisis hasil, dilakukan evaluasi berupa perbandingan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan tiga indikator utama: (1) pemahaman arus kas, (2) kemampuan menyusun anggaran, dan (3) kesadaran

terhadap pentingnya dana darurat. Grafik berikut menunjukkan peningkatan pemahaman pada tiap aspek tersebut.



Gambar 1. Grafik peningkatan pemahan peserta sebelum dan sesudah pelatihan

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa pemahaman arus kas meningkat dari 40% menjadi 85%. Kemampuan menyusun anggaran naik dari 35% menjadi 80%, sedangkan kesadaran mengenai dana darurat naik dari 25% menjadi 70%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berupa pemaparan materi dan diskusi interaktif cukup efektif dalam memberikan pemahaman praktis kepada peserta.

Peningkatan signifikan ini sejalan dengan penelitian Aulia (2018) yang menyatakan bahwa penyuluhan berbasis praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman masyarakat hingga lebih dari 80% pada aspek keuangan keluarga. Hasil ini juga memperkuat pendapat Retnawati (2014) bahwa pemahaman konsep akan meningkat apabila pembelajaran

berorientasi pada pengalaman nyata (experiential learning). Dengan demikian, pelatihan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan peserta.

Di sisi lain, keterbatasan pengabdian ini adalah waktu pelaksanaan yang relatif singkat sehingga pendampingan lanjutan belum dapat dilakukan. Selain itu, tidak semua peserta memiliki latar belakang pengetahuan keuangan yang setara sehingga proses adaptasi materi memerlukan penyesuaian intensif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta, sekaligus membuka wawasan bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan fondasi penting dalam mencapai stabilitas finansial jangka panjang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang pengelolaan keuangan rumah tangga berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun anggaran, mencatat arus kas, serta mengatur prioritas pengeluaran. Peserta juga mulai memahami pentingnya dana darurat dan manajemen utang sebagai bagian dari stabilitas keuangan keluarga. Saran dari kegiatan ini adalah perlunya pendampingan dan pelatihan lanjutan agar praktik pengelolaan keuangan

dapat diterapkan secara berkelanjutan serta memberikan dampak jangka panjang bagi kesejahteraan keluarga

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami sangat berterima kasih kepada kelurahan/desa yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada peserta pelatihan yang berjumlah 30 orang atas antusiasme dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Bapak Syarifudin, SE., M.Ak., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan PkM ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pihak kampus/universitas, khususnya Fakultas/Program Studi Akuntansi, yang telah memfasilitasi kegiatan ini melalui dukungan administratif dan bimbingannya. Selain itu, terima kasih juga diberikan kepada tim pelaksana PkM, narasumber, serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu tetapi telah memberikan kontribusi berarti

sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 3. Pembukaan dan Penyampaian Materi



Gambar 4. Foto pada saat Penyerahan Plakat Ketua PkM

REFERENSI

- Aulia, R. (2018). Peningkatan literasi keuangan masyarakat melalui program penyuluhan keluarga sadar finansial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 12–20.
- Firmansyah, M., & Andriani, N. (2020). Literasi keuangan keluarga dan implikasinya terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 134–142.
- Hidayati, N., & Dewi, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 18(1), 77–88.
- Lestari, S., & Pratiwi, A. (2020). Pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 45–52.
- Maulida, Y., & Akbar, B. (2019). Pengaruh perencanaan keuangan terhadap stabilitas ekonomi keluarga. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 10(3), 211–220.
- Pratiwi, D. (2022). Peran dana darurat dalam mitigasi risiko keuangan rumah tangga. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 89–97.
- Rahmawati, S., & Putri, F. (2023). Analisis perilaku konsumtif dan perbedaan kebutuhan-keinginan pada keluarga urban. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 15(1), 33–41.
- Ramadhani, A., & Yusuf, M. (2017). Pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan arus kas keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 98–105.
- Widodo, T., & Sari, L. (2021). Manajemen utang dan implikasinya terhadap kesejahteraan keluarga berpendapatan rendah. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 12(2), 55–63.